

**MORFOSINTAKSIS BAHASA BANJAR DI DESA PEMATANG
LUMUT, KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT,
PROVINSI JAMBI**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Linguistik
pada Program Studi S-2 Linguistik

Laylatul Lili Rahmah

NIM 2320721006

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Nadra, M.S.

Dr. Lindawati, M.Hum.



**Program Studi Magister Linguistik
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang
2026**

**Morfosintaksis Bahasa Banjar di Desa Pematang Lumut, Kabupaten
Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi**

Laylatul Lili Rahmah
2320721006

**(Pembimbing I: Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S., Pembimbing II: Dr. Lindawati,
M.Hum.)**



Abstrak

Dalam penelitian ini dibahas proses morfosintaksis pada kata-kata berafiks dalam bahasa Banjar di Desa Pematang Lumut, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Permasalahan yang diangkat meliputi: (1) Apa saja bentuk afiks dalam bahasa Banjar di Desa Pematang Lumut? (2) Bagaimana proses morfosintaksis bahasa Banjar di Desa Pematang Lumut dari segi fungsi, kategori, dan peran?

Penelitian morfosintaksis ini termasuk kajian struktural yang menitikberatkan pada bentuk dan struktur bahasa dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Data penelitian didapat dari informan yang merupakan penutur asli bahasa Banjar di Desa Pematang Lumut, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Adapun dalam tahap penyediaan data, digunakan metode simak yang diwujudkan dengan teknik dasar sadap, lalu teknik lanjutan berupa teknik Simak Libat Cakap (SLC) dan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Selain itu, digunakan pula metode cakap yang diwujudkan dengan teknik pancing sebagai teknik dasar dan teknik cakap semuka sebagai teknik lanjutan. Teknik-teknik tersebut disertai dengan perekaman dan pencatatan. Selanjutnya, dalam tahap analisis data, digunakan metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan pada penelitian ini adalah padan translasional dan padan referensial yang penerapannya dengan menggunakan teknik pilah unsur penentu (PUP). Sementara itu, metode agih diwujudkan dengan teknik dasar berupa bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutannya berupa teknik ganti dan teknik perluasan. Selanjutnya, penyajian analisis data dilakukan dengan metode formal dan informal.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut. (1) Diperoleh empat bentuk afiks dalam bahasa Banjar di Desa Pematang Lumut. Bentuk-bentuk tersebut meliputi tujuh prefiks, tiga sufiks, sepuluh konfiks, dan sepuluh kombinasi afiks. Temuan ini menunjukkan bahwa proses morfologis dalam bahasa Banjar di wilayah tersebut cukup produktif dan beragam. (2) Dari segi morfosintaksis, struktur kalimat bahasa Banjar di Desa Pematang Lumut menunjukkan susunan klausa berlapis yang terdiri atas *nucleus*, *core*, dan *periphery*. Kategori gramatikal yang dominan meliputi verba (V), nomina (N), dan adjektiva (A). Sementara itu, analisis peran semantis menunjukkan bahwa peserta kalimat yang berhubungan langsung dengan predikat memperlihatkan pola umum, yaitu subjek berperan sebagai *actor* (pelaku tindakan) dan objek sebagai *undergoer* (penerima tindakan).

Kata kunci: afiksasi, bahasa Banjar, derivasi, infleksi, morfosintaksis

**Morphosyntax of Banjar Language in Pematang Lumut Village, West
Tanjung Jabung Regency, Jambi Province**

Laylatul Lili Rahmah
2320721006

**(Supervisor I: Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S., Supervisor II: Dr. Lindawati,
M.Hum.)**

Abstract

This study discusses the morphosyntactic processes of affixed words in the Banjar language in Pematang Lumut Village, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province. The issues addressed include: (1) What are the forms of affixes in the Banjar language in Pematang Lumut Village? (2) How does the morphosyntactic process of the Banjar language in Pematang Lumut Village function in terms of function, category, and role?

This morphosyntactic study is a structural analysis that focuses on the form and structure of language using a descriptive-qualitative approach. The research data was obtained from informants who are native speakers of the Banjar language in Pematang Lumut Village, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province. In the data collection stage, the observation method was used, implemented through basic recording techniques, followed by advanced techniques such as the Simak Libat Cakap (SLC) technique and the Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) technique. Additionally, the conversation method was employed, utilizing the prompting technique as the basic technique and the face-to-face conversation technique as the advanced technique. These techniques were accompanied by recording and documentation. In the data analysis phase, the matching method and the distribution method were used. The matching method employed in this study was translational matching and referential matching, applied using the element selection technique (PUP). Meanwhile, the distribution method is realized using basic techniques in the form of direct distribution (BUL) and advanced techniques in the form of replacement and expansion techniques. Furthermore, data analysis is presented using formal and informal methods.

Based on the data analysis, the results of this study can be summarized as follows. (1) Four types of affixes were found in the Banjar language in Pematang Lumut Village. These types include seven prefixes, three suffixes, ten confixes, and ten affix combinations. These findings indicate that the morphological processes in the Banjar language in this region are quite productive and diverse. (2) From a morphosyntactic perspective, the sentence structure of the Banjar language in Pematang Lumut Village shows a layered clause structure consisting of a *nucleus*, *core*, and *periphery*. The dominant grammatical categories include verb (V), nouns (N), and adjectives (A). Meanwhile, semantic role analysis shows that sentence participants directly related to the predicate exhibit a general pattern namely the subject acts as the actor (performer of the action) and the object as the undergoer (recipient of the action).

Keywords: *affixation, Banjar language, derivation, inflection, morphosyntax*